



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1, November 2020,
Hal. 86-92

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

PEMILAHAN SAMPAH METODE 3R SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI CLUSTER CASABLANCA BUKIT DAGO

3R WASTE SCREENING METHODE AS AN EFFORT TO IMPROVE ENVIRONMENTAL HEALTH IN CLUSTER CASABLANCA BUKIT DAGO

Gita Ayuningtyas^{1*}, Rita Dwi Pratiwi², Anggi Yulianti³

^{1,2}Dosen STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

³Mahasiswa Keperawatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Author's email address: gitaayuningtyas@wdh.ac.id, ritadwipratiwi@wdh.ac.id

ABSTRACT

Introduction: *The phenomenon of waste in Indonesia is very difficult to get rid of, but it will not take long if everyone is aware and understands the impact of waste. According to the PUPR ministry, in Indonesia 60-70% of the total waste generated is organic waste with a moisture content of between 65-75%. The largest source of waste comes from traditional markets and settlements. The population growth which is increasingly rapid in Indonesia, has resulted in an increase in the consumption pattern of the community which ultimately leads to an increase in the volume of waste. The waste problem in the Casablanca cluster, Bukit Dago housing, has been going on for a long time. This requires waste management solutions, one of which is to use the 3R method, namely Reduce, Reuse, and Recycle. **Purpose:** the purpose of this activity is to increase knowledge about environmental health and empower residents of RW 01 Cluster Casablanca Bukit Dago Housing in the management of household waste. **Method:** The method used in this community service activity is a presentation on environmental health, a discussion, a question and answer session, then a demonstration on how to sort waste using the 3R method. **Result:** Almost all residents were interested in being involved in this series of activities. The enthusiasm of the residents was seen when the demonstration of sorting waste using the 3R method was started. Residents work together in collecting and sorting waste in the surrounding environment. There needs to be routine activities related to household waste management and also the formation of waste banks in the community.*

Keywords : waste, household, 3R method

ABSTRAK

Pendahuluan: Fenomena sampah di Indonesia sangat sukar dihilangkan, tetapi hal ini tidak akan menjadi lama jika setiap orang sadar dan mengerti akan dampak yang ditimbulkan dari sampah. Menurut kementerian PUPR, di Indonesia 60-70% dari total sampah yang dihasilkan merupakan sampah organik dengan kadar air antara 65-75%. Sumber sampah terbanyak berasal dari pasar tradisional dan pemukiman. Pertambahan penduduk yang semakin pesat di Indonesia, menimbulkan akibat bertambahnya pola konsumsi masyarakat yang akhirnya menyebabkan bertambahnya volume sampah. Permasalahan sampah di lingkungan cluster Casablanca perumahan Bukit Dago telah berlangsung lama. Hal ini membutuhkan solusi penanganan sampah yang salah satunya adalah menggunakan metode 3R yaitu Reduce

(mengurangi), Reuse (memakai kembali), dan Recycle (mendaur ulang). **Tujuan:** tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan dan memberdayakan warga RW 01 Cluster Casablanca Perumahan Bukit Dago dalam pengelolaan limbah rumah tangga. **Metode:** Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan presentasi mengenai kesehatan lingkungan, diskusi, sesi tanya jawab, lalu peragaan mengenai cara memilah sampah menggunakan metode 3R. **Hasil:** Hampir seluruh warga tertarik untuk terlibat dalam rangkaian kegiatan ini. Antusias warga terlihat ketika peragaan mengenai pemilahan sampah dengan metode 3R dimulai. Warga saling bekerja sama dalam mengumpulkan dan memilah sampah yang ada di lingkungan sekitar. Perlu adanya kegiatan rutin terkait pengelolaan limbah rumah tangga dan juga pembentukan bank sampah di lingkungan warga.

Kata Kunci : sampah, rumah tangga, metode 3R

PENDAHULUAN

Pendekatan pengelolaan sampah seyogyanya dilakukan melalui pendekatan berbasis 3R dan berbasis masyarakat, pengelolaan sampah secara terpadu dengan melaksanakan pengelolaan sejak dari sumbernya. 3R adalah upaya yang meliputi kegiatan mengurangi (reduce), menggunakan kembali (reuse) dan mendaur ulang sampah (recycle). Sesuai dengan yang diamanatkan di dalam UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah pada Bab I pasal 1 ayat 3 bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, berkelanjutan yang terdiri dari kegiatan pengurangan dan penanganan.

Proses pengurangan merupakan upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang akan diangkut dan diproses di tempat pemrosesan akhir sampah. Pendekatan pengelolaan sampah seyogyanya dilakukan melalui pendekatan berbasis 3R dan berbasis masyarakat, pengelolaan sampah secara terpadu dengan melaksanakan pengelolaan sejak dari sumbernya. 3R adalah upaya yang meliputi kegiatan mengurangi (reduce), menggunakan

kembali (reuse) dan mendaur ulang sampah (recycle). Kegiatan Pengurangan sampah dapat berupa pembatasan timbulan sampah, pendaur-ulangan sampah, dan pemanfaatan kembali sampah, dimana proses pemilahan merupakan kegiatan penunjang pokok dari proses pendaurulangan. Kegiatan Penanganan Pemilahan sesuai dengan jenis dan sifatnya, Pengumpulan dari sumber Ke TPS, Pengangkutan dari sumber ke tempat pemrosesan. Berbagai sistem daur ulang dapat diaplikasikan, karena komposisi sampah terbesar di kota-kota di Indonesia sebagian besar adalah sampah organik, maka diperkenalkan sistem pengomposan skala individual, komunal, kawasan, baik untuk daerah air tanah tinggi(daerah basah) maupun untuk air tanah rendah. Sedangkan untuk pemanfaatan kembali sampah baik organik maupun anorganik diperkenalkan contoh yang dapat diaplikasikan serta diperkenalkannya bank sampah. Untuk pengurangan sampah diperkenalkan teknik-teknik sederhana seperti mengurangi kemasan, kembali pada pembungkus yang dapat terdegradasi.

Untuk itu pengelolaan sampah sistem 3 R (reduse, reuse, recycle), melalui pengumpulan, pemilahan, pengelolaan sampah oleh masyarakat harus terus digalakkan.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan dan memberdayakan warga RT 01 Cluster Casablanca Perumahan Bukit Dago dalam pengelolaan limbah rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga RT 01 Cluster Casablanca Perumahan Bukit Dago Kelurahan Rawa Kalong Kabupaten Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Januari 2020 pukul 08.00 pagi di salah satu rumah warga Cluster Casablanca Perumahan Bukit Dago. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan presentasi mengenai kesehatan lingkungan, diskusi, tanya jawab, lalu peragaan mengenai cara memilah sampah dengan metode 3R.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah yang dikelola berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah terdiri atas sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Sampah spesifik yakni meliputi : sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, dan/atau sampah yang timbul secara tidak periodik (Slamet, 1994).

Jenis sampah yang ada di sekitar manusia cukup beraneka ragam, ada yang berupa sampah rumah tangga, sampah industri, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah peternakan,

sampah institusi/kantor/sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan menjadi dua (Artiningsih, 2008) yaitu sebagai berikut:

a) Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting.

b) Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan nonhayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi : sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat

diurai oleh alam/mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable).

Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng.

Sampah padat yang bertumpuk banyak tidak dapat teruraikan dalam waktu yang lama akan mencemarkan tanah. Yang dikategorikan sampah disini adalah bahan yang tidak dipakai lagi (refuse) karena telah diambil bagian-bagian utamanya dengan pengolahan menjadi bagian yang tidak disukai dan secara ekonomi tidak ada harganya. Untuk menerapkan pengelolaan sampah berbasis 3 R, proses pengurangan sampah dimulai dengan pemilahan sampah. Pemilahan sampah adalah kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah (Kementerian PUPR, 2010).

Pemilahan dilakukan mulai dari sumbernya, yaitu rumah tangga. Contohnya adalah pemilahan dengan menggunakan tong dari bahan plastik, logam atau dengan plastik kresek

dalam 2 wadah yang terpisah. Untuk memudahkan pemilahan, wadah sampah dibedakan warnanya atau diberikan tulisan untuk memudahkan warga dalam memilah sampah. Dalam kegiatan ini warga memakai wadah sampah yang berwarna cerah dipakai untuk wadah sampah anorganik atau sampah kering, dan wadah sampah berwarna gelap untuk sampah organik atau sampah basah.



Gambar 1. Wadah sampah organik dan wadah sampah anorganik



Gambar 2. Warga yang terlibat dalam proses pemilahan sampah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirasakan sangat bermanfaat bagi warga RT 01 Cluster

Casablanca Perumahan Bukit Dago. Selain menambah pengetahuan mengenai kesehatan lingkungan, warga juga menjadi paham mengenai pengelolaan limbah rumah tangga. Jika kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan maka limbah rumah tangga di sekitar lingkungan warga akan tidak akan sampai menimbulkan permasalahan. Kegiatan ini bisa dikembangkan menjadi kegiatan yang bisa membantu menambah penghasilan warga jika dibentuk sebuah bank sampah agar hasil pemilahan limbah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomis dijual kepada pengepul barang bekas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua dan LPPM STIKES Widya Dharma Husada Tangerang serta ketua RT 01 Cluster Casablanca Perumahan Bukit Dago yang telah memberikan dukungan pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Artiningsih,. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*, Tesis, Program Magister Ilmu Lingkungan,



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1,
November 2020,

Hal. 86-92

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

Program Pasca Sarjana Universitas
Diponegoro, Semarang. 2008

Kementerian PUPR. *Modul*
Pengolahan Sampah Berbasis 3R,
Puslitbang Permukiman,
Bandung.2010

Slamet, J.S 1994, Kesehatan
Lingkungan, Gadjah Mada
University Press, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia
No.18 Tahun 2008 tentang
Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Republik Indonesia.
No. 23 Tahun 2004 tentang Rumah
Tangga